

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KETAHAN PANGAN KELUARGA DAN STATUS GIZI ANAK PASCA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KEMALARAJA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**



**OLEH**

**NAMA : NADHIA NUR PUTRIANA**

**NIM : 10021381823054**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KETAHAN PANGAN KELUARGA DAN STATUS GIZI ANAK PASCA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KEMALARAJA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana Gizi  
pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NADHIA NUR PUTRIANA  
NIM : 10021381823054

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 10 Januari 2023

Nadhia Nur Putriana, dibimbing oleh Amrina Rosyada, SKM, MPH

**Analisis Ketahanan Pangan Keluarga dan Status Gizi Anak Pasca Pandemi Covid 19 di  
Kelurahan Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering Ulu.**

x + 112 Halaman, 25 tabel, 2 gambar, 3 lampiran

**ABSTRAK**

Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara hingga perseorangan yang tersedia secara cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, bergizi, beragam, terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk mencapai hidup sehat, aktif dan produktif. Ketahanan pangan terdiri dari beberapa kategori yaitu tahan pangan, kerawanan pangan ringan, kerawanan pangan sedang, sangat rawan pangan. Ketahanan pangan berhubungan erat dengan status gizi anak, jika kondisi keluarga mengalami tidak tahan pangan maka kesehatan anak akan mengalami penurunan (Soekiman, 2002). Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan krisis dunia baik dalam segi perekonomian maupun pangan. Faktor yang meningkatkan risiko kejadian gizi kurang pada anak balita pada masa pandemi adalah household food security (ketersediaan pangan rumah tangga), asupan energi, asupan protein dan kualitas asupan protein. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis ketahanan pangan keluarga dan status gizi anak pasca pandemi covid 19 di Kelurahan Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif menggunakan desain cross sectional Study. Responden berjumlah 84 orang. Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Data diolah dengan uji statistik dan dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis menyatakan bahwa ada hubungan antara penyakit infeksi dengan status gizi balita ( $p = 0,000$ ), ada hubungan pendapatan keluarga dengan status gizi balita ( $p = 0,022$ ), tidak ada hubungan pendidikan terakhir ayah dengan status gizi balita ( $p = 0,221$ ), tidak ada hubungan pendidikan terakhir ibu dengan status gizi balita ( $p = 0,060$ ), ada hubungan pekerjaan ayah dengan status gizi balita ( $p = 0,049$ ), tidak ada hubungan pekerjaan ibu dengan status gizi balita ( $p = 1,000$ ), ada hubungan jumlah anggota keluarga dengan status gizi balita ( $p = 0,041$ ), ada hubungan ketahanan pangan dengan status gizi balita ( $p = 0,005$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara pendidikan terakhir ayah, pendidikan terakhir ibu dan pekerjaan ibu dengan status gizi balita, ada hubungan antara penyakit infeksi, pendapatan keluarga, pekerjaan ayah, jumlah anggota keluarga dan ketahanan pangan dengan status gizi balita.

Kata Kunci : Ketahanan Pangan, Status Gizi, Balita

Kepustakaan : 86 (2003-2022)

**NUTRITIONAL SCIENCE STUDY PROGRAM  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, 10 Januari 2023

Nadhia Nur Putriana, Supervised by Amrina Rosyada, SKM, MPH

**Analysis of Family Food Security and The Nutritional Status of Children After The Covid 19  
Pandemic in Kemalaraja, Ogan Komering Ulu**

x + 112 Pages, 25 tables, 2 pictures, 3 attachments

**ABSTRACT**

Food security is a condition of fulfilling food for the nation to individuals which is available in sufficient quantity and quality, safe, nutritious, diverse, affordable and does not conflict with people's religion, beliefs and culture to achieve a healthy, active and productive life. Food security consists of several categories, namely food security, mild food security, moderate food insecurity, very food insecurity. Food security is closely related to the nutritional status of children, if the family is experiencing food insecurity, the child's health will decrease (Soekiman, 2002). The Covid-19 pandemic has resulted in a world crisis both in terms of the economy and food. Factors that increase the risk of malnutrition in children under five during a pandemic are household food security (availability of household food), energy intake, protein intake and quality of protein intake. The purpose of this study was to determine the analysis of family food security and the nutritional status of children after the Covid-19 pandemic in the Kemalaraja Village, Ogan Komering Ulu Regency. This research is an observational study with a descriptive approach using a cross sectional study design. Respondents amounted to 84 people. The sample collection technique uses purposive sampling. Data were processed by statistical tests and analyzed descriptively. The results of the analysis stated that there was a relationship between infectious diseases and the nutritional status of children under five ( $p = 0.000$ ), there was a relationship between family income and nutritional status of children under five ( $p = 0.022$ ), there was no relationship between the last education of the father and the nutritional status of children under five ( $p = 0.221$ ), no there is a relationship between mother's last education and toddler's nutritional status ( $p = 0.060$ ), there is a relationship between father's work and toddler's nutritional status ( $p = 0.049$ ), there is no relationship between mother's work and toddler's nutritional status ( $p = 1.000$ ), there is a relationship between the number of family members and nutritional status of toddlers ( $p = 0.041$ ), there is a relationship between food security and nutritional status of children ( $p = 0.005$ ). The conclusion of this study is that there is no relationship between father's last education, mother's last education and mother's occupation with the nutritional status of toddlers, there is a relationship between infectious diseases, family income, father's occupation, the number of family members and food security with the nutritional status of toddlers..

Keywords : Food Security, Nutrition Status, Toddlers

Library : 86 (2003-2022)

## LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, 26 Juli 2023

Yang Bersangkutan,



Nadhia Nur Putriana  
NIM. 10021381823054

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Analisis ketahanan pangan keluarga dan status gizi anak pasca pandemi covid 19 dikelurahan Kemalaraja kabupaten Ogan Komering Ulu" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 April 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan panitia sidang ujian skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Indralaya, 22 Juni 2023

Tim penguji skripsi:

**Ketua Penguji:**

1. Fatmalina Febry. S.K.M., M.Si  
NIP. 19780208200212003

(  )

**Penguji:**

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid  
NIP. 198612112019032009
2. Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH  
NIP. 199304072019032020

(  )

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan  
Masyarakat Universitas  
Sriwijaya

Ketua Jurusan Gizi  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnandah S.K.M., M.KM.  
NIP. 1976010602002122001

(  )

Indah Purnama Sari, S.K.M., M.KM  
NIP. 198604252014042001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS KETAHANAN PANGAN KELUARGA DAN STATUS GIZI ANAK PASCA  
PANDEMI COVID 19 DI KELURAHAN KEMALARAJA KABUPATEN OGAN  
KOMERING ULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

**NADHIA NUR PUTRIANA**  
10021381823054

Mengetahui



Pembimbing



Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH  
NIP. 199304072019032020

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Nadhia Nur Putriana  
NIM : 10021381823054  
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 09 Januari 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Mayor Harun Hadimarto No.139 Kemalaraja,  
Baturaja Timur  
Email : [Nadhianurputriana9@gmail.com](mailto:Nadhianurputriana9@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

TK (2004 – 2005) : TK Telkom Baturaja  
SD (2006 – 2012) : SD Negeri 01 OKU  
SMP (2012 – 2015) : SMP Negeri 02 OKU  
SMA (2015 – 2018) : SMA Negeri 01 OKU  
S1 (2018 – 2023) : Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Sriwijaya



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT disertai sholawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, karena atas rahmat karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul “Analisis Ketahanan Pangan Keluarga dan Status Gizi Anak Pasca Pandemi Covid 19 di Kelurahan Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering Ulu”.

Dalam penyusunan Proposal Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, baik berupa bimbingan, motivasi dan pengarahan. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Amrina Rosyada, SKM, MPH Selaku Pembimbing Utama
3. Seluruh dosen dan staf Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
4. Terutama orang tua saya yang tidak henti-hentinya mencurahkan kasih sayangnya serta selalu memberikan dukungan dan semangat baik moril maupun spiritual dalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini.
5. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan yang sudah melalui berbagai suka-duka pembuatan Proposal Skripsi.
6. Semua pihak yang ikut berperan dalam penyusunan Proposal Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadhia Nur Putriana  
NIM : 10021381823054  
Program Studi : Gizi  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui/ ~~tidak menyetujui~~ \*) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non – exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis ketahanan pangan keluarga dan status gizi anak pasca pandemi covid 19 dikelurahan kemalaraja kabupaten ogan komering ulu. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : Juli 2023

Yang Menyatakan



Nadhia Nur Putriana

## DAFTAR ISI

### Contents

ABSTRAK .....	3
ABSTRACT .....	2
HALAMAN PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	4
DAFTAR ISI .....	5
DAFTAR TABEL .....	11
DAFTAR GAMBAR .....	12
DAFTAR LAMPIRAN .....	1
BAB 1 PENDAHULUAN .....	2
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 <i>Tujuan Umum</i> .....	5
1.3.2 <i>Tujuan Khusus</i> .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 <i>Bagi Peneliti</i> .....	6
1.4.2 <i>Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat</i> .....	6
1.4.3 <i>Bagi Masyarakat</i> .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1 <i>Ruang Lingkup Tempat</i> .....	6
1.5.2 <i>Ruang Lingkup Materi</i> .....	7
1.5.3 <i>Ruang Lingkup Waktu</i> .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 <i>Ketahanan Pangan Keluarga</i> .....	8

2.1.1 Indikator Keberhasilan Ketahanan Pangan Keluarga .....	9
2.2 Pengukuran Status Ketahanan Pangan Keluarga.....	9
2.2.1 Ketahanan Pangan Keluarga Berdasarkan Konteks Demografi .....	8
2.2.2 Ketahanan Pangan Keluarga Berdasarkan Masalah Kerawanan Pangan.....	9
2.2.3 Ketahanan Pangan Keluarga secara Kuantitatif dan Kualitatif.....	9
2.2.4 Ketahanan Pangan Keluarga Berdasarkan Pengeluaran dan Konsumsi Pangan Keluarga .....	10
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Pangan Keluarga.....	11
2.3.1 Pendapatan Keluarga per Bulan .....	11
2.3.2 Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga .....	12
2.3.3 Pengetahuan Gizi Ibu .....	12
2.3.4 Jumlah Anggota Rumah Tangga .....	13
2.3.5 Pengeluaran Rumah Tangga.....	13
2.4 Status Gizi.....	13
2.4.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Anak.....	13
2.4.2 Dampak Masalah Gizi Balita.....	15
2.4.3 Angka Kecukupan Gizi Balita .....	16
2.4.4 Metode Penilaian Status Gizi Anak.....	16
2.5 Penelitian Terdahulu .....	21
2.6 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2.1 Kerangka Teori Ketahanan Pangan (Chung,1997) .....	25
2.7 Kerangka Konsep .....	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian .....	26
2.9 Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Desain Penelitian .....	33
3.2 Populasi dan Sampel.....	33
3.2.1 Populasi .....	33

3.2.2 Sampel .....	33
Variabel $P_1 P_2 n_2 n$ Referensi .....	34
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	34
3.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	35
3.4 Pengolahan Data.....	37
3.5 Analisis dan Penyajian Data.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.5.2 Penyajian Data .....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
<b>Gambar 4.1 Lokasi Penelitian .....</b>	<b>40</b>
4.2.1 Analisis Univariat.....	41
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Kategorik.....	41
B. Usia Balita .....	42
Tabel 4.2 Karakteristik Usia Balita .....	42
C. Status Gizi Balita.....	42
Tabel 4.3 Karakteristik Status Gizi Balita.....	42
Total 84 100.....	42
E. Ketahanan Pangan Keluarga.....	43
Total 84 100.....	43
Tabel 4.7 Kategori Ketahanan Pangan Keluarga Menurut HFIASKarakteristik	Kategori
n %	43
No Pernyataan Tidak Ya.....	44
4.2.2 alisis Bivariat.....	48
Status Gizi PR.....	48
Tidak	48
Infeksi Normal CI.....	48
B. Hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balita diKelurahan Kemalaraja .....	49
Status Gizi PR.....	49

<i>Tidak</i>	49
<i>Keluarga Normal CI</i> .....	49
<b>C. Hubungan antara Pendidikan Terakhir Ayah dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Kemalaraja tahun 2022</b> .....	50
<i>Status Gizi PR</i> .....	50
<i>Tidak</i>	50
<i>Ayah Normal CI</i> .....	50
<b>D. Hubungan antara Pendidikan Terakhir Ibu dengan Status Gizi Balitadi Kelurahan Kemalaraja tahun 2022</b> .....	51
<i>Status Gizi PR</i> .....	51
<i>Tidak</i>	51
<i>Ibu Normal CI</i> .....	51
<b>Tabel 4.13 Hubungan Pekerjaan Ayah dengan Status Gizi Balita diKelurahan Kemalaraja tahun 2022</b> .....	52
<i>Pekerjaan</i> .....	52
<i>Normal</i> .....	52
<i>Ayah Normal CI</i> .....	52
<i>Tidak</i>	52
<i>Status Gizi PR</i> .....	53
<i>Tidak</i>	53
<i>Ibu</i>	53
<i>Tidak</i>	53
<b>G. Hubungan antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Status Gizi Balitadi Kelurahan Kemalaraja tahun 2022</b> .....	54
<i>Jumlah</i> .....	54
<i>Anggota</i> .....	54
<i>Normal</i> .....	54
<i>Keluarga</i> .....	54
<b>F. Hubungan antara Usia Balita dengan Status Gizi Balita di KelurahanKemalaraja tahun 2022</b> .....	55

<i>Status Gizi</i> .....	55
<i>Tidak</i> .....	55
<i>Mean</i> .....	55
<i>Independen</i> .....	55
<i>Diference</i> .....	55
<b>G. Hubungan antara Ketahanan Pangan Keluarga dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Kemalaraja tahun 2022</b> .....	56
<i>Ketahanan</i> .....	56
<i>Pangan</i> .....	56
<i>Normal</i> .....	56
<i>Keluarga</i> .....	56
<i>Tahan</i> .....	56
<b>BAB V PEMBAHASAN</b> .....	57
<b>5.1 Keterbatasan Penelitian</b> .....	57
<b>5.2 Pembahasan</b> .....	57
<b>5.2.2 Status Gizi Balita di Kelurahan Kemalaraja</b> .....	57
<b>Bahan Pangan Harga Bahan Pangan</b> .....	60
<b>Harga</b> .....	60
<b>5.2.4 Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Status Gizi Balita</b> .....	61
<b>B. Hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balita</b> .....	62
<b>C. Hubungan antara Pendidikan Ayah dengan Status Gizi Balita</b> .....	63
<b>D. Hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Status Gizi Balita</b> .....	63
<b>E. Hubungan antara Pekerjaan Ayah dengan Status Gizi Balita</b> .....	64
<b>F. Hubungan antara Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Balita</b> .....	65
<b>G. Hubungan antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Status Gizi Balita</b> .....	66
<b>H. Hubungan antara Usia Balita dengan Status Gizi Balita</b> .....	66
<b>I. Hubungan antara Ketahanan Pangan dengan Status Gizi Balita</b> .....	67
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	68

<b>6.1 Kesimpulan</b> .....	<b>68</b>
<b>6.2 Saran</b> .....	<b>68</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN 1 .....	80
LAMPIRAN 2.....	81
<b>FORM KUESIONER KETAHANAN PANGAN</b> .....	<b>81</b>
<b>DATA PENGUKURAN ANTROPOMETRI</b> .....	<b>86</b>
HASIL ANALISIS UNIVARIAT.....	87
HASIL ANALISIS BIVARIAT .....	90
Ketahanan pangan * status gizi .....	90
Penyakit infeksi * status gizi.....	91
Pendapatan keluarga * status gizi.....	92
Pendidikan ayah * status gizi .....	93
Pendidikan ibu * status gizi.....	94
Pekerjaan ayah * status gizi .....	95
Pekerjaan ibu * status gizi.....	96
Jumlah anggota keluarga * status gizi.....	97



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengukuran Ketahanan Pangan Menurut US-HFSSM.....	9
Tabel 2.2 Pengukuran Ketahanan Pangan di Tingkat Keluarga.....	11
Tabel 2.3 Skala Ketahanan Pangan Keluarga Berdasarkan Tingkat Keparahan .....	13
Tabel 2.4 Pengukuran Ketahanan Pangan Berdasarkan Tingkat Pengeluaran.....	14
Tabel 2.5 Angka Kecukupan Anak Balita (0-5 Bulan) .....	20
Tabel 2.6 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi AnaK... ..	23
Tabel 2.7 Penelitian Terdahulu Terkat Ketahanan Pangan dan Status Gizi Balita.....	25
Tabel 2.8 Definisi Istilah.....	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Kategorik .....	43
Tabel 4.2 Karakteristik Usia Balita .....	44
Tabel 4.3 Karakteristik Status Gizi Balita Kategorik.....	44
Tabel 4.4 Karakteristik Status Gizi Balita Numerik .....	45
Tabel 4.5 Penyakit Infeksi.....	45
Tabel 4.6 Karakteristik Ketahanan Pangan Keluarga .....	45
Tabel 4.7 Karakteristik Ketahanan Pangan Keluarga Menurut HFIAS. ....	45
Tabel 4.8 Distribusi Responden per Pertanyaan .....	46
Tabel 4.9 Hubungan Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Balita .....	52
Tabel 4.10 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balita... ..	53
Tabel 4.11 Hubungan Pendidikan Ayah dengan Status Gizi Balita.....	54
Tabel 4.12 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Status Gizi Balita.....	55
Tabel 4.13 Hubungan Pekerjaan Ayah dengan Status Gizi Balita.....	56
Tabel 4.14 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Balita .....	57
Tabel 4.15 Hubungan Jumlah Anggota Keluarga dengan Status Gizi Balita .....	58
Tabel 4.16 Hubungan Usia Balita dengan Status Gizi Balita .....	59
Tabel 4.17 Hubungan Ketahanan Pangan dengan Status Gizi Balita... ..	60
Tabel 5.1 Bahan Pangan Alternatif.....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori Ketahanan Pangan.....	30
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Inform Consent</i> .....	49
Lampiran 2 Kuesioner Ketahanan Pangan .....	50
Lampiran 3 Data Pengukuran Antropometri.....	54

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ketahanan pangan merupakan tantangan sekaligus isu global yang sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Masyarakat membutuhkan cukup pangan serta akses untuk mendapatkan pangan tersebut baik secara fisik maupun ekonomi. Oleh karena itu, ketahanan pangan juga harus memperhatikan tingkatan rumah tangga atau perorangan agar mampu mencukupi kebutuhan gizi mereka (Nurhaemi, 2014). Undang-Undang tentang pangan No 18 Tahun 2012 menjelaskan bahwa:

“ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara hingga perseorangan yang tersedia secara cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, bergizi, beragam, terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk mencapai hidup sehat, aktif dan produktif.”

Pada akhir tahun 2019 lalu, sebuah penyakit infeksi, yakni *Coronavirus disease* 2019 (Covid-19) muncul di kota Wuhan, China. Covid-19 merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome virus corona 2* (SARS-CoV-2), atau sering disebut virus Corona. (Cascella, 2022). Virus Covid-19 tersebut pun terus menyebar ke berbagai negara dengan cepat, termasuk di Indonesia. Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan krisis dunia baik dalam segi perekonomian maupun pangan. Salah satu dampak pandemi di sektor pangan dapat dilihat dari menurunnya tingkat ketahanan pangan berdasarkan *Global Food Security Index* (GFSI). Menurut Badan Keahlian DPR RI (2022), saat ini Negara Indonesia sedang dalam pemulihan roda ekonomi pasca pandemi.

Dampak dari covid 19 dari segi social adalah kebiasaan masyarakat yang biasanya menjalin hubungan social dengan bersentuhan fisik, namun sejak adanya pandemic covid-19, maka kebiasaan tersebut harus digantikan dengan kebiasaan baru dengan patuh terhadap protocol kesehatan (Prasetyawan, 2022), selain itu, pandemi

covid 19 juga berdampak pada penurunan ekonomi keluarga bahkan pola pengalangan untuk kehidupan sehari-hari (Waryensi, 2022). Kenaikan harga komoditas pangan juga dirasakan masyarakat akibat dari pandemi covid 19 contoh pangan yang mengalami kenaikan harga yaitu cabai dan minyak goreng (Anggraini, 2022) Menurut Sari (2021), Faktor yang meningkatkan risiko kejadian gizi kurang pada anak balita pada masa pandemi adalah household food security (ketersediaan pangan rumah tangga), asupan energi, asupan protein dan kualitas asupan protein.

The Economist Group telah merilis ranking negara-negara di dunia berdasarkan GFSI. Pada tahun 2020 (era mulai pandemi), secara keseluruhan penilaian yang meliputi aspek ketersediaan, keterjangkauan, serta kualitas dan keamanan pangan, Indonesia mengalami penurunan skor, dari 60,9 pada tahun 2019 menjadi 59,5 di tahun 2020. Indonesia pada urutan ke-65 dunia dari sekitar 120 negara. Berdasarkan data badan ketahanan pangan Kementerian Pertanian (Kementan) Tahun 2020, Sumatera Selatan mengalami penurunan indeks ketahanan pangan sebanyak 0.63 skor, dari 69.30 di tahun 2019 dan 68.67 di tahun 2020. Sedangkan indeks ketahanan pangan dalam kategori keterjangkauan di Kabupaten Ogan Komering Ulu di tahun 2019 yaitu 76,32 dan mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 74,15 (Badan Ketahanan Pangan, 2021)

Ketahanan pangan berhubungan erat dengan status gizi anak, jika kondisi keluarga mengalami tidak tahan pangan maka kesehatan anak akan mengalami penurunan (Soekiman, 2002). Dampak tidak langsung dari kondisi tidak tahan pangan adalah terjadinya masalah kekurangan gizi. Salah satu kelompok usia yang rentan mengalami kekurangan gizi akibat kondisi rawan pangan adalah anak-anak balita (Sutyawandkk., 2019).

Berdasarkan Food and Agriculture Organization (2017), sekitar 151 juta anak mengalami stunting (pendek) dan 50 juta anak mengalami wasting (kurus). Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, data balita di Indonesia yang mengalami masalah gizi adalah sebanyak 17.7% balita di Indonesia mengalami gizi kurang dan gizi buruk, 10.2% mengalami wasting dan 30.8% mengalami stunting (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data Pemantauan Status Gizi (2017), presentasi balita stunting di Provinsi Sumatera Selatan berkisar 22.8%. Sedangkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2020, dari 28.360 balita yang ditimbang dan 26.179 balita yang diukur tinggi badannya, ditemukan 320 balita dengan status gizi kurang (1.1%), 513 balita dengan status gizi pendek(1.8%) dan 227 balita dengan status gizi kurus (0.8%) (Dinkes OKU, 2020).

Kondisi pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat pada berbagai sektor kehidupan, termasuk pada aspek kesehatan. Di Indonesia, dampak menurunnya status kesehatan telah terjadi secara nyata sejak munculnya pandemi Covid-19. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa 2 juta anak balita diperkirakan telah mengalami kekurangan gizi, 7 juta anak menderita stunting dan 2 juta anak mengalami kelebihan berat badan.

Tidak hanya aspek kesehatan masyarakat yang terdampak, wabah ini juga telah mengganggu kehidupan ekonomi akibat terhentinya operasional usaha jasa dan barang. Kementerian Tenaga Kerja melaporkan bahwa sejak akhir Mei 2020 terdapat 1.792.108 pekerja yang terpaksa dirumahkan atau terkena putusan hubungan kerja (PHK) (Nasution, 2020). Permasalahan ekonomi yang terjadi ini tentu saja sangat berkaitan erat dengan menurunnya daya beli masyarakat yang berdampak terhadap konsumsi pangan dan kesehatan (Hirawan, 2020).

Ketahanan pangan di rumah tangga menjadi poin penting dalam menyelesaikan masalah gizi, terutama pada kelompok masyarakat yang rawan masalah gizi. Semakin banyak keberagaman pangan di lingkungan rumah tangga, maka akan semakin mengurangi jumlah masalah gizi anak balita (Sihitedkk., 2021). Berdasarkan hasil survei pendahuluan peneliti 7 dari 10 ketahanan pangan tingkat rumah tangga di Kelurahan Kemalraja Kabupaten Ogan Komering Ulu masih kurang, yang mana responden menyatakan bahwa kondisi ekonomi yang sulit memperburuk ketersediaan pangan di rumah. Pentingnya ketahanan pangan dikarenakan ketahanan pangan mempengaruhi status gizi masyarakat itu sendiri. Jika ketahanan pangan kurang maka status gizi otomatis menjadi kurang dan menyebabkan turunnya derajat kesehatan (Arluis, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik meneliti mengenai “Analisis Ketahanan Pangan Keluarga dan Status Gizi Anak Pasca Pandemi Covid 19 di Kelurahan Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering Ulu”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data Badan Ketahanan Pangan, indeks ketahanan pangan di Indonesia mengalami penurunan sebanyak 0.63 skor selama masa pandemi. Ketahanan pangan bukan hanya berpengaruh terhadap kesejahteraan suatu negara, namun, secara tidak langsung ketahanan pangan mempengaruhi status gizi. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menyatakan bahwa prevalensi balita *stunting* dan *wasting* yang terjadi di Indonesia masih di atas standar yang ditetapkan oleh *World Health Organization*. Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang diketahui sebanyak 320 balita mengalami gizi kurang (1.1%), 513 pendek (1.8%) dan 227 mengalami status gizi kurus (0.8%). Beberapa alasan tersebut menjadi alasan peneliti untuk membahastentang: “Bagaimana Analisis Ketahanan Pangan Keluarga dan Status Gizi Anak Pasca Pandemi Covid 19 di Kelurahan Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering Ulu?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui analisis ketahanan pangan keluarga dan status gizi anak pasca pandemi covid 19 di Kelurahan Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering Ulu”

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- A. Untuk mengetahui karakteristik responden (usia balita, riwayat penyakit infeksi balita, pendapatan keluarga, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jumlah anggota keluarga)
- B. Untuk mengetahui ketahanan pangan di Kelurahan Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering Ulu

- C. Untuk mengetahui status gizi anak di Kelurahan Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- D. Untuk menganalisis ketahanan pangan dan status gizi pasca pandemi covid 19 di Kelurahan Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Manfaat bagi peneliti selanjutnya agar mampu menjadi sarana belajar untuk mengimplementasikan ilmu di bidang kesehatan masyarakat khususnya gizi. Penelitian ini juga dilakukan untuk menambah wawasan mengenai pengetahuan dalam analisis ketahanan pangan keluarga dan status gizi anak pasca pandemi covid 19.

### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi warga civitas akademikaFKM, diantaranya :

- A. Agar menjadi referensi di bidang keilmuan kesehatan masyarakat khususnya bagi gizi
- B. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi civitas akademik baik sebagai infomasi penelitian maupun menambah referensi hasil penelitian yang terkait dengan masalah ketahanan pangan dan status gizi.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Agar penelitian ini dapat menjadi penyajian informasi bagi masyarakat diwilayah Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk mengambil tindakan kedepannya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering Ulu.



### **1.5.2 Ruang Lingkup Materi**

Materi yang disajikan dalam penelitian ini yaitu ketahanan pangan di Kemalaraja Kabupaten Ogan Komering Ulu serta status gizi balita yang dikatkan dengan Undang-Undang No 18 tahun 2012 dan Permenkes No 28 tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi.

### **1.5.3 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dimulai dari Januari 2022 hingga maret 2023

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Talib., Faisal A & Fahmi I. 2021. hubungan Karakteristik ibu dalam Seribu Hari Pertama Kehidupan dengan Status Gizi Kurang Baduta di Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2017. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*. 1(3), pp. 28-38
- Afandi. 2011. Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian Konsumsi Pangan (Energi dan Protein) Rumah Tangga. [online]. Dari: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30808/4/chapter%2011.pdf> [20 Jan 2022]
- Aliciafahlia C, Maleha, Yuprin AD. The Factors That Affecting Household Food Security In The Habaring Hurung Village Bukit Batu Subdistrict Palangka Raya City. *J Socio Econ Agric*. 2019;14(2):40-47.
- Alimuddin, A. 2012. Gambaran Ketersediaan Pangan dan Pempadatan Rumah Tangga Terhadap Status Gizi Balita dari Keluarga Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Antang Kelurahan Tamangapa Kota Makassar Tahun 2012. [online]. Program Studi Ilmu Gizi. Universitas Hasanuddin. Makassar. Dari : [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/ZjQ0ZDMyNDk5MGZhOTY5YjEzZTMzMTY4NzViNGQxNDY1YTJmZDRhMA==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZjQ0ZDMyNDk5MGZhOTY5YjEzZTMzMTY4NzViNGQxNDY1YTJmZDRhMA==.pdf) [21 Jan 2022]
- Almatsier, S, Dkk. 2010. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Angelina M,. 2014. Analisis Ketahanan Pangan (Tinjauan Ketersediaan dan Akses) di Kabupaten OKU. *Jurnal Universitas Batu Raja*. [online]. Dari: <http://www.journal.unbara.ac.id/index.php/jsp/article/download/362/279> [18 Jan 2022]

- Anggraini, S. D., Pane, R., & Haya, S. F. (2022). Kilas Harga Pangan Saat Pandemi dan Ancaman La Nina 2022 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 205–215.
- Arbaiyah, I. 2013. Hubungan Pola Konsumsi Pangan Dan Ketersediaan Pangan Dengan Status Gizi Keluarga Di Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara Kota Padang Sidempuan Tahun 2013. [online]. Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara. Medan. Dari : [https://text-id.123dok.com/document/qvpx660q-hubungan-pola-konsumsi-dan-ketersediaan-pangan-keluarga-dengan-status-gizi keluarga-di-kecamatan-padangsidempuan-tenggara-kota padangsidempuan-tahun-2013.html](https://text-id.123dok.com/document/qvpx660q-hubungan-pola-konsumsi-dan-ketersediaan-pangan-keluarga-dengan-status-gizi-keluarga-di-kecamatan-padangsidempuan-tenggara-kota-padangsidempuan-tahun-2013.html) [20 Jan 2022]
- Ardianto, R., Radiah, E., & Firmansyah, H. (2019). *Household ' s Rice Reserve and its Correlation to Food Security of Tidal Swampland Rice Farmer in Simpang Warga Dalam Village , Aluh-Aluh. 3(4), 67–75.*
- Ariani, M; Handewi P.S.R. 2003. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga. *Media Gizi dan Keluarga*. [online]. Vol. 27, No.2, pp. 1-6. Dari: [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt](https://r.search.yahoo.com/_ylt) [19 Jan 2022]
- Arida, Agustina., Sofyan & Keumala Fadhiela. (2015). Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi. *Agrisep. 16(1), pp. 20-34*
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arlus A, Sudargo T, Subejo S. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang). *J Ketahanan Nas. 2017;23(3):359. doi:10.22146/jkn.25500*
- Arlus, A. 2017. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga dengan Status Gizi Balita (Studi di Desa Palasari dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang). [online]. Vol.23, No.3, pp. 359-375. Dari: <https://doi.org/10.22146/jkn.25500> [17 Januari 2022]

- Arlus, A., Sudargo, T., & Subejo, S. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), 359. <https://doi.org/10.22146/jkn.25500>
- Badan Ketahanan Pangan .2018.Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018.Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- Badan Ketahanan Pangan. 2020. Skor Indeks Ketahanan Pangan Kota/Kabupaten 2020. Indeks Ketahanan Pangan.Jakarta.
- Baliwati, YF. 2004. Pengantar Pangan dan Gizi. Jakarta:Penerbit Penebar Swadaya
- BKPKP. (2020). Indeks Ketahanan Pangan 2020. In Badan Ketahanan Pangan (Vol. 0, Issue 0).
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2015. Jumlah Pendapatan Menurut Penggolongan Pendapatan. [online], dalam <http://bps.go.id>[20 Februari 2022]
- Budiana, T.A dan Supriadi. 2021. Hubungan Banyaknya Anggota Keluarga, Pendidikan Ayah dan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Anak dengan Kejadian Berat Badan Kurang pada Balita 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Selatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada* [online]. Vol 12(1), pp: 38-50. Dari: <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/stikku/article/view/256>
- Cascella M, Rajnik M, Aleem A, et al. 2022. Features, Evaluation, and Treatment of Coronavirus (COVID-19). Treasure Island (FL): StatPearls Publishing [online]<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554776/>[20 Februari 2022]
- Coates, et al. 2007. Household Food Insecurity Access Scale (HFIAS) for Measurement of Household Food Access: Indicator Guide, Version 3. Food and Nutrition Technical Assistance (FANTA). Washington, D.C. [online], dalam <https://www.fantaproject.org/monitoring-and-evaluation/household-food-insecurity-access-scale-hfias> (19 Februari 2022).  
Dari <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jomis/article/download/198/133>[18 Jan 2022]
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu. 2020. Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

- Efrizal,Wiwin. (2020). Berdampakkah Pandemi Covid-19 Terhadap Stunting Di Bangka Belitung? Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI, 9(3), 154–157.
- Fakhrurijal D. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Balita di Posyandu Mawar RW 05 Kelurahan Wonodri The Analysis Of Factors That Related With The Status Of Nutrient To Toddler At Mawar Posyandu RW 05 Wonodri Village. J Med Sch. Published online 2019:6-10.
- Fathonah TY & Nuraini WP. 2011. Tingkat Ketahanan Pangan pada Rumah Tangga yang Dikepalai Pria dan Rumah Tangga yang Dikepalai Wanita.Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi Manusia. [online]. Vol.5,No.2, pp. 197-216. Dari: [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=Awr9Duc0rethimMAN8ZXNyo](https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr9Duc0rethimMAN8ZXNyo) [18 Januari 2022]
- Fauzia, Nenes Riana., N.M.A Sukmandari & K. Yogi Triana. 2019. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Balita. Caring. 3(1), pp. 28-35
- Hardinsyah, H., & Aries, M. (2016). Jenis Pangan Sarapan Dan Perannya Dalam Asupan Gizi Harian Anak Usia 6-12 Tahun Di Indonesia. Jurnal Gizi Dan Pangan. [online]. Vol.7, No.2, pp.89-96. Dari: <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/3736/2604> [18 Jan 2022]
- Hardinsyah. 2007. Review Faktor Determinan Keragaman Konsumsi Pangan. Jakarta : Jurnal Gizi Dan Pangan. [online]. Vol.2, No.2, pp.55-74. Dari: <https://core.ac.uk/download/pdf/230381684.pdf> [18 Jan 2022]
- Hartono, S. H. (2020). Covid-19 dan Anak-Anak di indonesia. April. [https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia/files/2020-05/COVID-19-dan-Anak-anak-di-Indonesia-2020\\_1.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia/files/2020-05/COVID-19-dan-Anak-anak-di-Indonesia-2020_1.pdf).
- Herwanti, Elisabeth. 2016. Hubungan Peran Ayah dalam Upaya Perbaikan Gizi dengan Status Gizi Balita pada Masyarakat Budaya Patrilineal di Desa Toineke dan Tuafanu Puskesmas Kualin Kabupten Timor Tengah Selatan. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Kupang

- Hidayat MA, Utami ED. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017. Published online 2017:1- 9.
- Hirawan, B Fajar dan Akita A verselita. 2020. Kebijakan Pangan di Masa Pandemi COVID-19. CSIS COMMENTARIES DMRU-48- ID
- Ilham dan Bonar. 2007. Penggunaan Pangsa Pengeluaran Pangan Sebagai Indkator Komposit Ketahanan Pangan. [online]. pp. 1-22. Dari: <https://media.neliti.com/media/publications/44060-ID-penggunaan-pangsa-pengeluaran-pangan-sebagai-indikator-komposit-ketahanan-pangan.pdf> [19 Jan 2022]
- Jannah, Miftahul & Sitti Maesaroh. 2014. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Status Gizi Balita di Posyandu Bangunsari Semin Gunung Kidul tahun 2014.
- Jayrni, D.E dan Sumarni, S. 2017. Hubungan Ketahanan Pangan dan Karakteristik Keluarga dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun. Amerta Nutr. [online]. pp. 44-51. Dari: <http://dx.doi.org/10.20473/amnt.v2i1.2018.44-51> [18 Jan 2022]
- Juliantara, Renaldi & Purwo Setiyo Nugroho. 2021. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Status Pekerjaan Orang tua terhadap Gizi Kurang pada Remaja di SMPN 8 Samarinda. Borneo Student Research. 2(3), pp. 2031-2037
- Karim, N. 2020. Angka Kejadian dan Faktor Risiko Terjadinya Stunting pada Anak Balita di Daerah Pertambangan Batu Bara Kabupaten Lahat. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Sriwijaya. [online]. Dari: <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/36043> [20 Jan 2022].
- Kasumayanti dan Aulia. 2020. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balita di Desa Tambang Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar. Jurnal NERS. [online]. Vol 4(1), pp: 7-12. Dari: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/download/682/617>
- Kasumayanti, Erma & Zurrahmi Z. R. 2019. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balita di Desa Tambang Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2019. Jurnal Ners. 4(1), pp. 7-12

- Kementerian Kesehatan. 2012. Undang-Undang No 18 Tahun 2012 Tentang Pangan. Jakarta
- Kementerian Pertanian. 2019. Skor Indeks Ketahanan Pangan Kota/Kabupaten 2019. Indeks Ketahanan Pangan.. Jakarta. Badan Ketahanan Pangan
- Kristianti D, Suriadi, Parjo. Hubungan Antara Karakteristik Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Salomo Pontianak. J Keperawatan. Published online 2013:1-6.  
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/3804/3807>
- Lemaking VB, Manimalai M, Djogo H, Monika Azi. keluarga dengan kejadian stunting pada balita di Kecamatan Kupang Tengah , Kabupaten Kupang. Ilmu Gizi Indones. 2022;05(02):123-132.  
<https://ilgi.respati.ac.id/index.php/ilgi2017/article/view/254>
- Marelda, Andi Risma. 2014. Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga, Pendidikan dan Pengetahuan dengan Status Gizi pada Balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat tahun 2014. Skripsi. Universitas Tanjungpura
- Maris, Intan & Mohamad Rajih Radiansyah. (2021). Kajian Pemanfaatan Susu Nabati Sebagai Pengganti Susu Hewani. *Journal of Food Science and Technology*. 1(2), pp. 103-116
- Merryana Adriani, S. K. M. (2016). *Pengantar gizi masyarakat*. Prenada Media.
- Mustofa. 2012. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin dan Modal Sosial di Provinsi DIY. *Jurnal Sains Geografi*. [online]. Vol.10, No.1, pp. 1-21. Dari: <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318131/> [18 Jan 2022]
- Mutika W dan Darwin S. 2018. Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Kesehatan Global*. [online]. Vol 1, No 3, pp. 127-136.  
 Dari : <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jkg>[18 Jan 2022]
- Nagari, Rika Kusuma & Triska S.N. (2017). Tingkat Kecukupan Energi, Protein dan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berhubungan dengan Status Gizi Anak usia 6-8 tahun *Amerta Nutr*. 189-197

- Nasution, A.D. 2020. Menaker Sebut 3 Juta Pekerja Dirumahkan dan Kena PHK Imbas Corona.[online]<https://katadata.co.id/ameidyonasution/berita/5ee33f108fef5/menaker-sebut-3-juta-pekerjadirumahkan-dan-kena-phk-imbas-corona>[20 Februari 2022]
- Natalia, Lucia Destri dkk. 2013. Hubungan Ketahanan Pangan Tingkat Keluarga dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dengan Status Gizi Balita di Desa Gondangwinangun tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2(2)
- Nengsi, S dan Risma. 2017. Hubungan Penyakit Indeks dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Anreapi Kabupaten Polewali Mandar. Vol 3 No.1 J-Kesmas.  
<https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/jikm/article/download/163/155>
- Ningrum, Puri Pratami Ardina & Rahmat Kurniawan. (2018). Analisis Perilaku Konsumsi dan Potensi Pangan Non Beras Berdasarkan Karakteristik Rumah Tangga di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Banyuasin. 7(2), pp. 91-103
- Nurdiani, Ulfah & Tatang Widjojoko. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin di Wilayah Perkotaan Kabupaten Banyumas. *Agrin*. 20(2), pp. 169-178
- Nurhayati S, Nugroho PS. Pengaruh Kebiasaan Sarapan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Gizi Kurang Pada Remaja. *Borneo Student Res*. 2021;2(2):1223-1228.  
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1938/825>
- Nurhemi. Soekro, S. R. I., Suryani, G. (2014). Pemetaan Ketahanan Pangan di Indonesia : Pendekatan TFP dan Indeks Ketahanan Pangan. Working Paper. Jakarta : Bank Indonesia.
- Nuryani N, Paramata Y. Associated factors of adolescents malnutrition in junior high school student. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet*. 2020;8(1):9. doi:10.21927/ijnd.2020.8(1).9-21
- Oktarindasarira, Zelita., Nurul Indah Qariati AW. Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tapin Utara. *J Chem Inf Model*. 2019;11564 LNCS(9):41.



- Prasetyawan, Andi F dkk. (2022). Dampak Sosial Kemasyarakatan Akibat Pandemi Covid 19 di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu. *Jurnal Governance*. 2(1), 1-12
- Putri RM, Maemunah N, Rahayu W. 2017. Kaitan Pendidikan, Pekerjaan Orang Tua dengan Status Gizi anak Pra Sekolah. *Jurnal Care* Vol .5, No.1, Tahun 2017. 2017;5(1):123-129.
- Rachmat, M. 2017. *Metodologi Penelitian dan Gizi*. Jakarta. EGC
- Rosidah, Lely K & Suleni H. (2017). Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Balita Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Kebidanan Dharma Husada Kediri*. 6(2), pp.24- 37
- Safitri, Adelia Marista., dkk. 2017. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Balita Keluarga Petani (Studi di Desa Jurug Kabupaten Boyolali Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5(3), pp. 120-128
- Saputro, Wahyu Adhi & Yuli Fidayani. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Klaten. *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)*. 13(2), pp. 115-123
- Sari, Hesti Permata dkk. (2021). Gambaran Faktor Risiko Penyebab Malnutrisi Pada Balita Sebagai Dampak Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*.
- Septiana Sari, dkk. 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita. Vol 8, No.2 Hal 100-204. <http://www.jurnal.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id/index.php/jmk/article/download/283/148>
- Setiasih, Imas Siti dkk. (2017). Pengembangan Kapasitas Masyarakat dalam Menggunakan Hanjeli Sebagai Alternatif Pengganti Beras Sebagai Pangan Pokok dan Produk Olahan. *Jurnal Penelitian dan PKM*. 4(2), pp. 129-389
- Sholikhah, Anik., ewunike R.R & Ari Y. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pedesaan dan Perkotaan. *Public Health Prespective Journal*. 2(10), pp. 9-18

- Sihite, dkk., 2021. Analisis Ketahanan Pangan dan Karakteristik Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Manarang*. [online]. Vol.7, pp.59-66. Dari: <http://dx.doi.org/10.20473/amnt.v3i4.2019.201-211> [18 Jan 2022]
- Soekiman. 2002. Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat. Jakarta Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Suharyati, D. et.al, 2016. Penuntun Diet Anak. Jakarta. FKUI
- Sukandar, dkk. 2006. Studi Ketahanan Pangan pada Rumah Tangga Miskin dan Tidak Miskin. *Gizi Indon*. [online]. pp. 1-12.  
Dari: <https://www.researchgate.net/publication/336866679> [18 Jan 2022]
- Supriasa, dkk. 2016. Penilaian Status Gizi. Jakarta. EGC
- Suryana, Esty Asriyana., Drajat M & Yayuk F.B. (2019). Pola Konsumsi dan Permintaan Pangan Sumber Protein Hewani di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. *Analisis Kebijakan Pertanian*. 17(1), pp. 1-12
- Suryani L. Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki. *Jomis (Journal Midwifery)*. [online]. Vol 1(2), pp 47–53. Dari: <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jomis/article/view/198>
- Sutriningsih dan Lasri. 2017. Ketahanan Pangan Keluarga Berkaitan dengan Status Gizi Balita Pasca Erupsi Gunung Bromo di Kabupaten Malang. *Jurnal Care*. [online]. Vol 5(2), pp 263-276.  
Dari: <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/555>
- Sutyawan, dkk. 2019. Pengembangan Indeks Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Kaitannya dengan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Status Gizi Anak Balita. *Amerta Nutr*. [online], pp-201-211.
- Syakirotin, Muthiah., Tuti Karyani & Trisna Insan Noor. (2022). Ketahanan Pangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 27(3), pp. 472-490
- USDA. 2012. U.S Household Food Security Survey Module: Three-Design, With Screeners. New York; U.S Department of Agriculture. Dari :

<https://www.ers.usda.gov/topics/food-nutrition-assistance/food-security-in-the-us/survey-tools#household> [22 Jan 2022]

Warsito, dkk. 2008. Ketahanan Pangan Keluarga Petani Program Peningkatan Produktivitas Padi Terpadu (P3T). Seminar Nasional Padi. [online]. pp. 1691-1703. Dari: [https://www.litbang.pertanian.go.id/special/padi/bbpadi\\_2008\\_prosb432.pdf](https://www.litbang.pertanian.go.id/special/padi/bbpadi_2008_prosb432.pdf) [22 Jan 2022]

Waryensi, Harun dkk. (2022). Dampak Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19 di Distrik Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. *Jurnal Ilmiah Society*. 2(1), 1-8

Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi. 2004. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia  
World Health Organization. 2013. Interpretation Guide Nutrition Landscape

Information System. World Health Organization (World Health Organization.

Yuliana, Pramita. W.A.Z, dan Rabiatul A. 2013. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Di Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung. [online]. Vol.2, No.2, pp: 181-186.

Dari: <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/download/246/245> [20 Jan 2022]